

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan koleksi sebagai pemenuhan kebutuhan informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan koleksi yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang, yaitu:
  - a. Belum adanya peraturan secara tertulis mengenai kebijakan pengembangan koleksi, pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang hanya mengandalkan saran dari pemustaka dalam pengadaan koleksi.
  - b. Seleksi terhadap bahan pustaka yang dilakukan oleh pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang sudah sangat baik sejalan dengan kaidah aturan yang ada, akan tetapi dalam prakteknya belum berjalan secara maksimal karena kurangnya sosialisasi kepada pemustaka mengenai form pengajuan buku yang disediakan oleh pihak perpustakaan.
  - c. Pengadaan bahan pustaka di Dinas Kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Lumajang dilakukan dengan cara pembelian dan sumbangan dari sebagian masyarakat.

- d. Pengolahan bahan pustaka sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan DDC dalam pengklasifikasian koleksi namun karena keterbatasan petugas yang mengerti cara menggunakan DDC maka proses pengklasifikasian sedikit terhambat.
  - e. Penyilangan koleksi yang dilakukan oleh pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang sudah baik namun belum ada aturan secara tertulis mengenai kriteria jenis koleksi yang harus disiangi.
  - f. Pelestarian atau perawatan bahan pustaka yang dilakukan oleh pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang sudah cukup baik untuk melindungi informasi yang ada dalam buku, semisal diberi sampul dan selalu dibersihkan dari debu, tetapi belum ada proses alih media yang dilakukan oleh pihak perpustakaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan koleksi yaitu:
- a. Faktor pendukung nya adalah sumbangan buku yang didapat dari masyarakat, wifi yang sudah terpasang, dana, dan kerjasama dengan berbagai pihak.
  - b. Faktor penghambatnya adalah pengadaan yang terlambat, Sumber Daya Manusia (SDM) kurang memadai, kurangnya sosialisasi, dan tidak adanya kebijakan tertulis sebagai pedoman.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan dari masalah pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perpustakaan mempunyai kebijakan dan membuat manual prosedur mengenai kebijakan pengembangan koleksi agar proses pengembangan koleksi bisa berjalan secara maksimal dan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat, serta dalam proses penyiangan juga perlu dibuatkan manual prosedurnya untuk menghindari kesalahan yang terjadi saat penyiangan koleksi dilakukan dan ada baiknya koleksi yang sudah disiangi dialih media ke dalam bentuk elektronik untuk menghindari kehilangan informasi yang sudah lama.
2. Sebaiknya pihak perpustakaan lebih giat dalam mensosialisasikan tentang program-program yang ada untuk menunjang kemajuan perpustakaan seperti program pengisian formulir pengajuan buku yang banyak pemustaka belum mengerti.
3. Kurangnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan hendaknya ditambah dengan tenaga kerja yang lebih mempunyai kompetensi dalam bidang perpustakaan. Selain itu keterbatasan kemampuan dari tenaga pengelola, hendaknya tenaga pengelola perpustakaan lebih banyak diikutsertakan dalam pelatihan dan kegiatan-kegiatan seminar tentang perpustakaan.

4. Berdasarkan beberapa faktor penghambat dalam pengembangan koleksi hendaknya pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang meninjau kembali tentang proses pengadaan yang terlambat supaya proses pengadaan bisa berjalan secara tepat waktu.
5. Dalam pelestarian pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang sudah sangat baik tetapi alangkah lebih baik lagi jika pihak perpustakaan melakukan proses preservasi dan reservasi agar bahan pustaka lebih terjaga dan terhindar dari kerusakan.
6. Pihak perpustakaan harus lebih kreatif dalam memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan sumbangan buku atau koleksi lainnya. Contohnya memberikan *reward* berupa memajang foto penyumbang buku.